

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk Serbuk Minuman Instan Rambut Jagung dan Kulit Kayu Manis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Telah berhasil dikembangkan produk serbuk minuman instan sediaan rambut jagung (*Zea mays* L.) dan kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dengan empat taraf perlakuan yaitu F0 (formula kontrol), F1 (substitusi 10% kayu manis), F2 (substitusi 20% kayu manis), dan F3 (substitusi 30% kayu manis).
2. Berdasarkan hasil uji hedonik diperoleh formula dengan kesukaan tertinggi yaitu F1 dengan karakteristik warna kuning kecokelatan, aroma agak harum, dan rasa serta tekstur netral.
3. Hasil analisis kandungan zat gizi dan non gizi diperoleh kandungan air terendah yaitu F1 (12,51%), kadar abu tertinggi yaitu F0 (6,16%), lemak terendah yaitu F1 (3,08%), protein tertinggi yaitu F0 (16,96%), karbohidrat terendah yaitu F0 (58,59%), total flavonoid tertinggi yaitu F3 (1,26 mg QE/g), dan aktivitas antioksidan tertinggi yaitu F3 (49,62%).
4. Penentuan formula terbaik berdasarkan tingkat kesukaan dengan mempertimbangkan kandungan gizinya ialah F1 (substitusi 10% kayu manis) dengan skor tertinggi yaitu 34.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta mempertimbangkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Disarankan melakukan evaluasi dan penyesuaian kembali terhadap proses pembuatan produk guna memperoleh kadar air dan kadar abu yang sesuai dengan persyaratan mutu SNI 01-4320-1996 tentang serbuk minuman tradisional.
2. Disarankan melakukan penyesuaian pada formulasi untuk meningkatkan daya terima konsumen terhadap karakteristik sensori produk.
3. Disarankan untuk melakukan pengujian umur simpan dan stabilitas produk untuk mengetahui perubahan mutu fisik, kimia, dan senyawa bioaktif selama penyimpanan.
4. Disarankan melakukan identifikasi senyawa bioaktif secara spesifik selain total flavonoid untuk mengetahui komponen aktif yang berkontribusi terhadap aktivitas antioksidan pada produk.
5. Sebaiknya menggunakan alat penghalus yang lebih spesifik untuk bahan berserat seperti rambut jagung pada penelitian selanjutnya guna meningkatkan efisiensi proses dan rendemen serbuk yang dihasilkan.